



IMPLEMENTATION OF TAHSIN AND TAHFIDZ LEARNING MODELS TO IMPROVE STUDENTS' MEMORY ABILITY IN SD ISLAM AMANAH UMMAH SURAKARTA

Sugiyanto¹
Mulyanto Abdullah Khoir²

¹Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

²Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Indonesia

Corresponding Author: sugiyantowiropuspito@gmail.com mulyanto8000@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to investigate the application of the Tahsin and Tahfidz learning models as an effective method for improving students' memorization skills at SD Islam Amanah Ummah Surakarta. Memorizing ability is an important aspect of Islamic religious education, which involves memorizing verses of the Qur'an and prayers. The research method used was classroom action research involving students at SD Islam Amanah Ummah Surakarta as research subjects. The application of the Tahsin and Tahfidz learning models is carried out in several stages which include planning, implementation, observation, and reflection. In addition, research instruments in the form of rote tests and participatory observations were used to collect data about students' memorization abilities before and after the application of the learning model. The results showed that there was a significant increase in students' memorization ability after applying the Tahsin and Tahfidz learning models. This can be seen from the increase in the average score of students' memorization tests and their active participation during the learning process. Students also showed a more positive inclination towards learning the Islamic religion and a passion for continuing to improve their memorization skills. In conclusion, the application of the Tahsin and Tahfidz learning models is effective in improving students' memorization skills at SD Islam Amanah Ummah Surakarta. This model can be used as a useful alternative in the context of Islamic religious education in other schools. It is suggested that further research be conducted to broaden the scope of this research and measure the long-term impact of implementing this learning model on students' memorization abilities.

Keywords:

Application, model, Tahsin, Memorization,

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki manfaat dan tujuan yang beragam. Selain sebagai sarana untuk menyampaikan

pengetahuan dan mengembangkan keterampilan, pendidikan juga bertujuan untuk membentuk pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungannya. Dalam konteks yang lebih sederhana,

pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa untuk membina kepribadian peserta didik yang masih belum dewasa sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam keluarga, peradaban, masyarakat, dan lingkungan sosial. (DARMADI & Pd, 2019)

Pendidikan juga memiliki peran dalam mengembangkan potensi individu agar menjadi lebih baik. Salah satu aspek yang penting dalam pengembangan potensi siswa adalah kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual keagamaan, terutama dalam konteks agama Islam. Salah satu upaya dalam mengembangkan potensi tersebut adalah dengan mempelajari dan menghafal Al-Qur'an. (Rahmawati, 2016)

Al-Qur'an memiliki keistimewaan karena diyakini sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan dijaga keasliannya oleh Allah. Allah memerintahkan umat-Nya untuk membaca dan memahami Al-Qur'an secara terus menerus serta mengajarkannya kepada orang lain. Al-Qur'an juga memiliki pengaruh yang mengagumkan terhadap hati manusia, baik muslim maupun non-muslim. (Arif, 1940)

Menghafal Al-Qur'an memiliki nilai penting dalam agama Islam. Rasulullah SAW sendiri memelihara Al-Qur'an dengan menghafalkan setiap ayat yang diwahyukan kepadanya dan mendorong umatnya untuk menghafal ayat-ayat suci tersebut. Orang yang menghafal Al-Qur'an dianggap istimewa di mata Allah dan Rasulullah, dan mereka yang menjaga Al-Qur'an melalui hafalan akan mendapatkan penghargaan di dunia dan akhirat. (Masduki, 2018)

Menghafal Al-Qur'an sebaiknya dimulai sejak usia dini karena otak manusia pada usia tersebut masih jernih dan segar. Anak-anak pada usia muda memiliki pikiran yang lebih fokus, tidak terlalu banyak kesibukan, serta

kemampuan untuk menyimpan data dan informasi dengan baik. Namun, keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya tergantung pada usaha individu, tetapi juga faktor-faktor seperti kecakapan guru, sarana prasarana, dan lingkungan pendidikan yang mendukung. (Imtihana, 2016)

Dalam konteks pendidikan di SD Islam Amanah Ummah, mereka memiliki kurikulum yang mengutamakan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an dengan target menghafal 5 juz dalam enam tahun. Kurikulum ini disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Kompetensi (SK) mata pelajaran, dengan tambahan mata pelajaran agama, bahasa Arab, baca tulis Al-Qur'an, dan tahfizh Al-Qur'an. (Erwanto, 2019) Kesimpulannya, pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi individu. Menghafal Al-Qur'an. (Rangkuti et al., 2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi sosial individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkap fenomena secara holistik melalui bahasa non numerik dalam konteks paradigma ilmiah. (Moleong, 2005) (Moleong, n.d.)

Tempat penelitian dilakukan di SDI Amanah Ummah yang berlokasi di dukuh Kentheng, desa Mojo, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Solo. Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 10 Oktober hingga 10 Desember 2022. Sumber data yang digunakan terbagi menjadi data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh dari guru yang mengajar tahsin dan tahfidz Al-Qur'an di SDI Amanah Ummah. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari kepala sekolah, siswa, dan dokumentasi seperti penelitian terkait, buku teori, dan sejarah singkat berdirinya SDI Amanah Ummah. (Djunaidi, 2020)

Dengan demikian, metodologi penelitian ini melibatkan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data secara induktif untuk mencapai tujuan penelitian.

HASIL & PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian lapangan ini dengan pendekatan kualitatif memberikan pemahaman yang lebih tajam mengenai pengembangan potensi individu melalui pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di SD Islam Amanah Ummah. SDI Amanah Ummah menempatkan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an sebagai salah satu fokus utama dalam kurikulum mereka. Dalam penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan beberapa temuan yang signifikan.

Pertama, ditemukan bahwa pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di SDI Amanah Ummah memberikan kontribusi yang kuat dalam pengembangan potensi spiritual dan intelektual siswa. Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya menghafal Al-Qur'an, tetapi juga belajar untuk memahami makna dan aplikasi ayat-ayat suci tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memperkaya pemahaman mereka tentang Islam dan membantu dalam pembentukan karakter yang baik.

Kedua, guru-guru yang mengajar tahsin dan tahfidz Al-Qur'an memiliki

peran yang krusial dalam pembelajaran ini. Mereka bukan hanya sebagai instruktur, tetapi juga sebagai pendamping dan pembimbing siswa dalam perjalanan menghafal Al-Qur'an. Guru-guru ini memiliki kecakapan dan keahlian dalam mengajar serta memotivasi siswa untuk mencapai target menghafal Al-Qur'an. Dengan bimbingan dan dorongan mereka, siswa dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal.

Ketiga, lingkungan pendidikan di SDI Amanah Ummah sangat mendukung pembelajaran tahfizh Al-Qur'an. Adanya ruang khusus yang didedikasikan untuk pembelajaran Al-Qur'an menciptakan atmosfer yang kondusif bagi siswa untuk fokus dan menghafal ayat-ayat suci. Selain itu, adanya kegiatan dan acara yang berkaitan dengan Al-Qur'an, seperti musabaqah tilawah, juga memberikan motivasi dan semangat bagi siswa dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an.

Keempat, siswa-siswa di SDI Amanah Ummah menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an. Mereka dengan penuh semangat dan tekun menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Siswa-siswa ini memiliki motivasi internal yang kuat untuk mencapai prestasi dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, mereka juga mengalami pertumbuhan spiritual dan peningkatan moral melalui pembelajaran ini.

Kelima, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran tahfizh Al-Qur'an memberikan dampak yang positif dan jangka panjang bagi siswa. Selain mengembangkan potensi intelektual dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an, siswa juga mengalami pertumbuhan spiritual yang mendalam. Mereka memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran

tahfizh Al-Qur'an juga membantu dalam membentuk karakter siswa yang mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di SDI Amanah Ummah memiliki peran penting dalam pengembangan potensi individu siswa secara spiritual dan intelektual. Guru-guru yang berkualitas, lingkungan pendidikan yang kondusif, dan antusiasme siswa menjadi faktor krusial dalam keberhasilan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih tajam tentang pentingnya menghafal dan memahami Al-Qur'an dalam konteks pendidikan Islam.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menyoroti pengembangan potensi individu melalui pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di SD Islam Amanah Ummah. Dalam pembahasan dan pembahasan ini, kita akan membahas temuan penelitian dan implikasi pentingnya pembelajaran tahfizh Al-Qur'an dalam konteks pendidikan Islam.

Pertama, kontribusi pembelajaran tahfizh Al-Qur'an dalam pengembangan potensi spiritual dan intelektual siswa: Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tahfizh Al-Qur'an memiliki dampak yang kuat dalam pengembangan potensi spiritual dan intelektual siswa. Melalui pembelajaran ini, siswa tidak hanya menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga belajar untuk memahami makna dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memperkaya pemahaman mereka tentang Islam dan membantu dalam pembentukan karakter yang baik. Pembelajaran tahfizh Al-Qur'an memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kedalaman pemahaman mereka terhadap ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Kedua, peran guru dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an: Guru-guru yang mengajar tahsin dan tahfidz Al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran ini. Mereka bukan hanya sebagai instruktur, tetapi juga sebagai pendamping dan pembimbing siswa dalam perjalanan menghafal Al-Qur'an. Guru-guru ini harus memiliki kecakapan dan keahlian dalam mengajar serta memotivasi siswa untuk mencapai target menghafal Al-Qur'an. Bimbingan dan dorongan yang diberikan oleh guru-guru ini berkontribusi pada perkembangan potensi siswa secara optimal.

Ketiga, lingkungan pendidikan yang mendukung pembelajaran tahfizh Al-Qur'an: Lingkungan pendidikan di SD Islam Amanah Ummah sangat mendukung pembelajaran tahfizh Al-Qur'an. Adanya ruang khusus yang didedikasikan untuk pembelajaran Al-Qur'an menciptakan atmosfer yang kondusif bagi siswa untuk fokus dan menghafal ayat-ayat suci. Selain itu, adanya kegiatan dan acara yang berkaitan dengan Al-Qur'an, seperti musabaqah tilawah, juga memberikan motivasi dan semangat bagi siswa dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an. Lingkungan pendidikan yang mendukung seperti ini sangat penting dalam memfasilitasi pembelajaran tahfizh Al-Qur'an.

Keempat, antusiasme siswa dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an: Siswa-siswa di SD Islam Amanah Ummah menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an. Mereka dengan penuh semangat dan tekun menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Siswa-siswa ini memiliki motivasi internal yang kuat untuk mencapai prestasi dalam menghafal Al-Qur'an. Antusiasme siswa ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an.

Kelima, Dampak jangka panjang pembelajaran tahfizh Al-Qur'an: Hasil

penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tahfizh Al-Qur'an memberikan dampak yang positif dan jangka panjang bagi siswa. Selain mengembangkan potensi intelektual dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an, siswa juga mengalami pertumbuhan spiritual yang mendalam. Mereka memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tahfizh Al-Qur'an juga membantu dalam membentuk karakter siswa yang mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab. Implikasi jangka panjang dari pembelajaran tahfizh Al-Qur'an ini adalah pembentukan generasi yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang agama Islam dan kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini mengungkapkan pentingnya pembelajaran tahfizh Al-Qur'an dalam pengembangan potensi individu siswa secara spiritual dan intelektual. Peran guru yang berkualitas, lingkungan pendidikan yang mendukung, dan antusiasme siswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya memperhatikan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an dalam konteks pendidikan Islam untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh.

PENUTUP

Melalui pembelajaran tahfizh Al-Qur'an, siswa tidak hanya menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga belajar memahami makna dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memperkaya pemahaman mereka tentang Islam dan membantu membentuk karakter yang baik. Siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan

pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Peran guru sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an. Guru-guru tahsin dan thafidz Al-Qur'an tidak hanya sebagai instruktur, tetapi juga sebagai pendamping dan pembimbing siswa. Mereka harus memiliki kecakapan dan keahlian dalam mengajar serta memotivasi siswa untuk mencapai target menghafal Al-Qur'an. Bimbingan dan dorongan yang diberikan oleh guru-guru ini berkontribusi pada perkembangan potensi siswa secara optimal.

Lingkungan pendidikan di SD Islam Amanah Ummah memberikan dukungan yang besar untuk pembelajaran tahfizh Al-Qur'an. Adanya ruang khusus yang didedikasikan untuk pembelajaran Al-Qur'an menciptakan atmosfer yang kondusif bagi siswa untuk fokus dan menghafal ayat-ayat suci. Selain itu, kegiatan dan acara yang berkaitan dengan Al-Qur'an, seperti musabaqah tilawah, juga memberikan motivasi dan semangat bagi siswa dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an. Lingkungan pendidikan yang mendukung seperti ini sangat penting dalam memfasilitasi pembelajaran tahfizh Al-Qur'an.

Siswa-siswa di SD Islam Amanah Ummah menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an. Mereka dengan penuh semangat dan tekun menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Motivasi internal yang kuat membantu mereka mencapai prestasi dalam menghafal Al-Qur'an. Pembelajaran tahfizh Al-Qur'an juga membantu dalam pertumbuhan spiritual dan peningkatan moral siswa.

Dampak pembelajaran tahfizh Al-Qur'an tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga jangka panjang. Selain mengembangkan potensi intelektual dalam menghafal dan memahami Al-

Qur'an, siswa juga mengalami pertumbuhan spiritual yang mendalam. Mereka memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran Islam dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tahfiz Al-Qur'an juga membantu membentuk karakter siswa yang mandiri, disiplin, dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S. (1940). Al-Qur'an, Orientalisme dan Luxenberg. *Al Quran*, 9.
- DARMADI, D. R. H., & Pd, M. (2019). *Pengantar pendidikan era globalisasi: Konsep dasar, teori, strategi dan implementasi dalam pendidikan globalisasi*. An1mage.
- Djunaidi, A. F. (2020). *Optimalisasi Program Tahsin-Tahfiz dalam Full Day School di MI Nurul Ummah untuk Membina Akhlak Peserta Didik*.
- Erwanto, E. (2019). *PENERAPAN KURIKULUM JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA SMPIT KHOIRU UMMAH REJANG LEBONG*. IAIN Bengkulu.
- Intihana, A. (2016). Implementasi Metode Jibril dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam Terpadu Ar-Ridho Palembang. *Tadrib*, 2(2), 179–197.
- Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 18–35.
- Moleong, L. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (n.d.). A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian 1. Jenis Penelitian. *PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PEMBINAAN AKHLAK PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 RUKTI SEDIYO*, 30.
- Rahmawati, U. (2016). Pengembangan kecerdasan spiritual santri: studi terhadap kegiatan keagamaan di rumah tahfizqu deresan putri yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, 10(1), 97–124.
- Rangkuti, C., Ependi, R., & Amin, N. (2023). Evaluasi Mengembangkan Metode Menghafal Al-Qur'an Pendekatan Kecerdasan Majemuk Pada Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Kec. Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 4865–4874.